

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan keterampilan mendasar yang harus dikuasai oleh setiap muslim. Tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak sedikit umat Islam yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, terutama dari segi makharijul huruf dan kelancaran bacaan.<sup>1</sup> Hal ini menjadi perhatian serius, mengingat Al-Qur'an bukan hanya kitab suci yang wajib dibaca, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang memerlukan pemahaman mendalam melalui bacaan yang benar.

Pendidikan agama islam, khususnya pembelajaran BTQ, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muslim.<sup>2</sup> Melalui pendidikan BTQ, anak tidak hanya belajar membaca huruf hijaiyah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan beribadah sejak dini. Maka dari itu, pembelajaran BTQ yang berkualitas menjadi kebutuhan mendesak bagi keluarga muslim dalam mendidik anak-anak mereka.

---

<sup>1</sup> Dita Suwardi Putri, Hasruddin Dute, and Moh Ali Mahmudi, "Dinamika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Sd Hikmah 1 Yapis Jayapura," *Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan*, vol. 7, June 2023.

<sup>2</sup> Rahmadania S, Sitika A.J., and Darmayanti, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 221–26.

Orang tua memiliki peran yang sangat berarti dalam pendidikan anak, termasuk dalam pembelajaran BTQ. Sebagai pendidik pertama dan utama, orang tua bertanggung jawab untuk memastikan anak-anak mereka mendapat pendidikan agama yang terbaik.<sup>3</sup> Kontribusi orang tua dapat diwujudkan melalui pengamatan perkembangan akademik anak, partisipasi dalam kegiatan belajar, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, pemberian bimbingan dan motivasi, serta penyediaan fasilitas yang memadai.<sup>4</sup> Tetapi tentu tidak semua orang tua memiliki keahlian atau waktu yang cukup untuk memberikan bimbingan BTQ secara optimal kepada anak-anak mereka.

Keterbatasan kompetensi dan waktu orang tua dalam mengajarkan BTQ mendorong munculnya alternatif pembelajaran melalui guru privat. Pembelajaran privat BTQ menawarkan sejumlah keunggulan, seperti metode pengajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual anak, fleksibilitas waktu yang lebih tinggi, serta perhatian penuh dari guru terhadap perkembangan belajar anak.<sup>5</sup> Dengan metode privat, anak mendapat pembelajaran tambahan di luar jam sekolah yang dilaksanakan

---

<sup>3</sup> Syahrial Ayub, Taufik Muhammad, and Husnul Fuadi, "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (August 3, 2024).

<sup>4</sup> Siti Habsah, Endin Nasrudin, and Adi Rosadi, "Pelaksanaan Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Spiritual Anak Di Raudhatul Athfal," *Jurnal El-Audi* 2, no. 1 (March 28, 2021): 20–36, <https://doi.org/10.56223/elaudi.v2i1.23>.

<sup>5</sup> Maulidia, "Mengatasi Kesulitan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Les Privat Bimbingan Belajar Tiara Palangka Raya" (IAIN PALANGKARAYA, 2022), <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>.

secara perorangan, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah, fokus, dan sesuai dengan kemampuan serta karakter masing-masing anak.

Fenomena penggunaan jasa guru privat BTQ menunjukkan tren yang semakin meningkat di berbagai wilayah, termasuk di wilayah Kp. Malaka, Kelurahan Rorotan, Jakarta Utara. Mayoritas orang tua di wilayah ini memiliki latar belakang ekonomi menengah dengan tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari tingkat SMP hingga Perguruan Tinggi. Meski demikian, kesadaran akan pentingnya pendidikan agama, khususnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, tergolong tinggi di kalangan masyarakat setempat.

Di wilayah Kp. Malaka, Kelurahan Rorotan, Jakarta Utara, fenomena penggunaan jasa guru privat menunjukkan pola yang cukup menarik untuk dikaji. Berdasarkan observasi awal peneliti, di wilayah ini terdapat cukup banyak cukup banyak anak usia sekolah dasar yang mengikuti les privat BTQ di luar jam sekolah formal. Mayoritas orang tua di bawah ini memiliki latar belakang ekonomi menengah ke bawah dengan tingkat pendidikan yang beragam. Meskipun demikian, kesadaran akan pentingnya pendidikan agama, khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an, tergolong tinggi di kalangan masyarakat setempat.

Keberagaman preferensi orang tua dalam memilih guru privat BTQ di wilayah ini menjadi fenomena yang menarik. Ada orang tua yang sangat selektif memilih guru dengan kualifikasi dan metode tertentu, sementara

yang lain lebih fleksibel asalkan biaya terjangkau. Beberapa orang tua memprioritaskan guru yang tinggal di lingkungan sekitar demi kemudahan akses, sementara yang lain bersedia mencari guru dari luar wilayah jika dinilai lebih berkualitas. Ada pula yang mengutamakan *chemistry* antara guru dengan anak, atau reputasi guru berdasarkan testimoni tetangga dan kerabat.

Keberagaman pertimbangan ini menunjukkan bahwa pemilihan guru privat BTQ bukanlah keputusan sederhana yang bersifat monoton, melainkan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor personal, sosial, ekonomi, dan nilai-nilai yang dianut keluarga. Dalam konteks teori perilaku konsumen, keputusan orang tua dalam memilih guru privat BTQ dapat dipahami sebagai pengambilan keputusan yang melibatkan evaluasi terhadap berbagai alternatif berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dianggap penting.<sup>6</sup>

Fakta bahwa peningkatan minat terhadap guru privat BTQ tentu tidak lepas dari berbagai pertimbangan orang tua. Tentu orang tua berperan dalam menghadirkan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan dukungan emosional yang positif.<sup>7</sup> Saat menentukan guru privat BTQ,

---

<sup>6</sup> Fatma Ulfa Diani, Rahmia Dewi, and Ika Amalia, "Pengambilan Keputusan Orang Tua Dalam Pemilihan Sekolah Bagi Anak," *Jurnal Psikologi Terapan [JPT]* 4 (2021): 47–60.

<sup>7</sup> Ari Deca Fitriani et al., "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Anak Tingkat Sekolah Dasar," *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 3 (July 2025): 1551, <https://doi.org/10.35931/am.v9i3.4661>.

orang tua dihadapkan pada berbagai pilihan dan kriteria yang harus dipertimbangkan secara matang.

Penelitian tentang preferensi orang tua dalam konteks pendidikan anak sebenarnya telah banyak dilakukan, tetapi kajian-kajian itu umumnya berfokus pada pemilihan lembaga pendidikan formal, bukan pada pemilihan guru privat dalam konteks pendidikan nonformal. Maka berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian mendalam tentang preferensi orang tua dalam memilih guru privat BTQ di wilayah Kp. Malaka, Kelurahan Rorotan, Jakarta Utara. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap proses pengambilan keputusan yang orang tua lalui, serta makna di balik preferensi tersebut dalam konteks kehidupan keluarga muslim kontemporer.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

1. Banyak anak muslim mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an (BTQ) secara baik dan benar.
2. Tidak semua orang tua memiliki kemampuan atau waktu yang memadai untuk membimbing anak dalam pembelajaran BTQ.
3. Fenomena penggunaan jasa guru privat BTQ menunjukkan peningkatan signifikan, tetapi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih guru privat BTQ belum teridentifikasi secara mendalam.

4. Terdapat keberagaman preferensi orang tua dalam memilih guru privat BTQ yang menunjukkan adanya kompleksitas dalam proses pengambilan keputusan.

## **2. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek di bawah ini:

- a. Subjek penelitian: yaitu orang tua yang memiliki anak usia 5-12 tahun dan sedang menggunakan jasa guru privat BTQ minimal 3 bulan.
- b. Lokasi penelitian: penelitian ini dilakukan di Kp. Malaka, Kelurahan Rorotan, Jakarta Utara.
- c. Fokus kajian: penelitian ini berfokus mengkaji faktor-faktor yang menjadi preferensi orang tua dalam memilih guru privat BTQ, diantaranya:
  - Kualifikasi dan pengalaman guru
  - Metode pembelajaran
  - Biaya atau tarif les
  - Fleksibilitas waktu
  - Rekomendasi sosial

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apa saja faktor yang menjadi preferensi orang tua dalam memilih guru privat Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk anak mereka?
- b. Bagaimana persepsi orang tua mengenai dampak guru privat BTQ terhadap kemampuan BTQ anak?

### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi preferensi orang tua dalam memilih guru privat BTQ untuk anak-anak mereka
- b. Menganalisis pertimbangan dan proses pengambilan keputusan orang tua dalam memilih guru privat BTQ

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang preferensi konsumen dalam konteks jasa pendidikan keagamaan nonformal, khususnya pembelajaran BTQ.
- b. Memperkaya kajian akademik tentang peran orang tua dalam pendidikan agama anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan pendidikan dalam keluarga muslim.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan preferensi orang tua dalam pemilihan pendidikan anak

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru privat BTQ: memberikan informasi tentang faktor-faktor yang menjadi pertimbangan orang tua, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan relevansi layanan yang ditawarkan.
- b. Bagi orang tua: menjadi referensi dalam mengambil keputusan yang lebih tepat ketika memilih guru privat BTQ untuk anak-anak mereka.
- c. Menjadi referensi bagi orang tua dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dalam memilih guru privat.
- d. Bagi lembaga privat BTQ: memberikan masukan untuk merancang program dan layanan pembelajaran BTQ yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan orang tua sebagai konsumen jasa pendidikan.

## **E. Kajian Terdahulu yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahrudin dengan judul “Hubungan Religiusitas dengan Pengambilan Keputusan Orang Tua untuk Memilih Sekolah dengan Sistem, Kuttab di Pendidikan Iman dan Qur'an Baitul Izzah” yang dipublikasikan dalam jurnal Psikoborneo, Vol 7, No 2, 2019: 256-257. Hasil penelitian menunjukkan temuan menarik yaitu terdapat hubungan positif namun tergolong rendah antara religiusitas orang tua dengan pengambilan keputusan memilih sekolah Kuttab.

Penelitian Fahrudin memiliki persamaan mendasar dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji proses pengambilan keputusan atau preferensi orang tua dalam konteks pendidikan Al-Qur'an anak. Keduanya mengakui kompleksitas keputusan orang tua yang merupakan hasil dari pertimbangan multi-faktor, bukan keputusan tunggal yang bersifat linier. Meskipun begitu, terdapat juga beberapa perbedaan. Pertama, penelitian Fahrudin menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan memahami preferensi orang tua secara mendalam dengan segala kompleksitasnya. Kedua, penelitian Fahrudin secara spesifik mengkaji satu variabel prediktor yaitu religiusitas dalam konteks pemilihan lembaga pendidikan formal (sekolah Kuttab), sementara penelitian ini mengeksplorasi berbagai aspek preferensi yang lebih luas meliputi kualifikasi dan kompetensi guru, metode pembelajaran, biaya, fleksibilitas waktu, lokasi pembelajaran dan rekomendasi sosial. Ketiga, perbedaan terletak pada konteks penelitian, penelitian Fahrudin meneliti sekolah formal dengan sistem Kuttab yang terstruktur dan institusional, dan penelitian ini meneliti guru privat BTQ yang lebih personal, fleksibel, dan adaptif terhadap kebutuhan individual.

Kontribusi penelitian Fahrudin terhadap penelitian ini sangat signifikan. Temuan bahwa religiusitas memiliki hubungan yang rendah

dengan pengambilan keputusan membuka pertanyaan penting. Jika religiusitas yang secara teoritis seharusnya menjadi faktor dominan dalam keputusan pendidikan agama, ternyata tidak memiliki korelasi kuat, lalu faktor-faktor apa saja yang sesungguhnya lebih berpengaruh dalam membentuk preferensi orang tua? Pertanyaan inilah yang menjadi salah satu dasar penelitian ini untuk mengeksplorasi cakupan preferensi yang lebih komprehensif dalam konteks pemilihan guru privat BTQ, dimana faktor-faktor praktis seperti kualifikasi guru, metode pembelajaran, biaya, dan aksesibilitas mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk preferensi orang tua.<sup>8</sup>

2. Renny Lestari dalam tesisnya yang berjudul “Peran Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur’an pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Diniyyah Putri Lampung” di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, mengkaji kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an siswa di lingkungan madrasah formal.

Penelitian Lestari memiliki permasamaan mendasar dengan penelitian ini, yaitu sama-sama berfokus pada pendidikan Al-Qur’an dan mengakui peran krusial guru dalam proses pembelajaran tersebut. Kualitas dan kompetensi guru, meskipun tidak menjadi fokus utama, secara implisit menjadi perhatian dalam studi Lestari. Karena

---

<sup>8</sup> Muhammad Fahrudin, “Hubungan Religiusitas Dengan Pengambilan Keputusan Orang Tua Untuk Memilih Sekolah Dengan Sistem Kuttab Di Pendidikan Iman Dan Qur’an Baitul Izzah,” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 2 (June 23, 2019), <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4782>.

keberhasilan menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan memotivasi siswa. Tetapi terdapat juga perbedaan signifikan antara penelitian Lestari dengan penelitian ini. Pertama, dari segi konteks kelembagaan, penelitian Lestari berlokasi di lingkungan madrasah formal dengan struktur pembelajaran klasikal, sedangkan penelitian ini berlokasi pada konteks pendidikan non-formal melalui guru privat BTQ yang memiliki karakteristik lebih personal dan fleksibel. Kedua, dari segi fokus kajian, penelitian Lestari menekankan pada upaya menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an secara umum sebagai hasil pembelajaran, sedangkan penelitian ini secara spesifik menganalisis preferensi dan pertimbangan orang tua dalam memilih guru privat BTQ sebelum pembelajaran dimulai.

Kontribusi penelitian Lestari terhadap penelitian ini adalah mengonfirmasi bahwa peran guru sangat sentral dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga wajar jika orang tua kemudian sangat selektif dan memiliki preferensi khusus ketika memilih guru privat BTQ untuk anak mereka. Jika dalam konteks formal orang tua tidak memiliki banyak pilihan terhadap guru, maka dalam konteks privat, preferensi orang tua menjadi determinan utama. Maka dari itu, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika preferensi dan pengambilan

keputusan orang tua terhadap jasa pendidikan keagamaan non-formal yang lebih spesifik dan relevan dengan masyarakat kontemporer.<sup>9</sup>

3. Maulidia dalam tesisnya yang berjudul “Mengatasi Kesulitan Anak dalam Membaca Al-Qur’an Melalui Les Privat Bimbingan Belajar Tiara Palangkaraya” di IAIN Palangkaraya mengkaji strategi dan pendekatan yang digunakan guru privat dalam mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi anak ketika belajar membaca Al-Qur’an. Penelitian ini menganalisis bagaimana guru mengidentifikasi kesulitan belajar dan merancang strategi remedial yang tepat.

Persamaan mendasar terletak pada objek kajian yang sama-sama melibatkan pembelajaran privat Al-Qur’an atau BTQ bagi anak. Esensi kualitas dan kompetensi guru tersirat kuat melalui analisis tentang upaya guru mengatasi kesulitan siswa, menunjukkan bahwa guru privat yang berkualitas adalah kunci keberhasilan pembelajaran. Perbedaan mendasarnya adalah penelitian Maulida fokus pada proses pedagogis internal dari perspektif guru seperti “apa yang terjadi di dalam kelas privat” sedangkan penelitian ini fokus pada preferensi eksternal dari perspektif orang tua sebagai pengambil keputusan.

Kedua penelitian saling melengkapi karena penelitian terdahulu menunjukkan “apa yang membuat pembelajaran privat BTQ berhasil”, sedangkan penelitian ini mengeksplorasi “mengapa dan bagaimana

---

<sup>9</sup> Renny Lestary, “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Diniyyah Putri Lampung” (UIN Raden Intan Lampung, 2018), <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4769>.

orang tua memilih guru privat BTQ tertentu”. Penelitian ini mengisi celah dengan menyelidiki pertimbangan di balik pilihan orang tua, yang merupakan tahap krusial sebelum pembelajaran dimulai.<sup>10</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zeshasina Rosha, Linda Wati, dan Surya Dharma pada tahun 2017 dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang” mengidentifikasi berbagai faktor yang menentukan keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak, termasuk kualitas pengajaran, kualitas guru, lokasi sekolah, nilai-nilai keagamaan, serta biaya pendidikan.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian tentang preferensi orang tua dalam menentukan pilihan pendidikan untuk anak, dengan pengakuan bahwa keputusan merupakan hasil evaluasi multi-faktor yang kompleks. Beberapa faktor yang diidentifikasi seperti kualitas guru, lokasi dan biaya, memiliki kemiripan konseptual meskipun dalam konteks yang berbeda. Perbedaan signifikannya adalah penelitian Rosha dkk berfokus pada pemilihan sekolah formal (institusi dengan struktur organisasi, kurikulum terstandar, fasilitas fisik), sedangkan penelitian ini spesifik pada pemilihan guru privat BTQ (layanan personal yang informal, fleksibel dan bergantung pada relasi interpersonal). Dalam pemilihan sekolah, orang tua mempertimbangkan

---

<sup>10</sup> Maulidia, “Mengatasi Kesulitan Anak Dalam Membaca Al-Qur’an Melalui Les Privat Bimbingan Belajar Tiara Palangka Raya.”

faktor institusional seperti akreditasi dan reputasi lembaga, sementara dalam pemilihan guru privat, preferensi lebih berfokus pada atribut personal seperti kesabaran, *chemistry* dengan anak, dan fleksibilitas jadwal.<sup>11</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Amnah Kholelah, Agus Sujarwo, dan Endang Ekowati dengan judul “Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di Madrasah Aliyah” menemukan bahwa sinergi dan kolaborasi antara guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik. Penelitian ini menekankan pentingnya komunikasi dua arah dan konsistensi pendekatan antara pembelajaran di sekolah dan rumah.

Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada pengakuan terhadap peran utama guru dalam pembelajaran BTQ dan pentingnya keterlibatan aktif orang tua. Temuan tentang pentingnya komunikasi guru dan orang tua sangat relevan, karena salah satu aspek preferensi yang dikaji dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi guru dengan orang tua. Perbedaannya adalah penelitian Kholelah dkk berfokus pada pendidikan formal di madrasah di mana orang tua tidak memiliki pilihan terhadap guru, sedangkan penelitian ini mengkaji

---

<sup>11</sup> Zeshasina Rosha, Linda Wati, and Surya Dharma, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang,” *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 5, no. 3 (December 27, 2018): 139–47, <https://doi.org/10.31846/jae.v5i3.131>.

konteks privat di mana orang tua memiliki hak penuh untuk memilih guru berdasarkan preferensi mereka.

Kontribusinya adalah memberikan justifikasi teoritis bahwa komunikasi guru dengan orang tua bukan sekedar faktor tambahan, melainkan elemen penting yang kemungkinan menjadi salah satu pertimbangan orang tua dalam memilih guru privat BTQ.<sup>12</sup>

6. Riyan Hidayatulloh dalam tesisnya yang berjudul “Manajemen Program Bimbingan Mengaji dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik SMK Nufa Citra Mandiri Depok Jawa Barat” menganalisis aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai sebuah sistem yang terkelola dengan baik.

Persamaan dengan penelitian ini terlihat pada pembahasan tentang bagaimana peran guru dan pembelajaran dikelola dalam konteks BTQ. Penelitian Hidayatulloh memberikan wawasan tentang elemen-elemen yang membuat program pembelajaran Al-Qur’an efektif, seperti pemilihan metode yang tepat, penjadwalan sistematis, dan evaluasi berkala. Perbedaannya adalah Hidayatulloh mengkaji manajemen program dalam konteks institusional formal dengan struktur organisasi kompleks, sedangkan penelitian ini mengkaji preferensi dalam konteks pembelajaran privat yang lebih personal dan informal.

---

<sup>12</sup> Amnah Kholelah, Agus Sujarwo, and Endang Ekowati, “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Madrasah Aliyah,” *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 02 (2023).

Kontribusinya adalah memberikan pemahaman bahwa ketika orang tua memilih guru privat BTQ, mungkin juga mengevaluasi “profesionalisme” guru dalam skala personal seperti apakah guru memiliki program terstruktur, evaluasi berkala terhadap perkembangan anak, jadwal konsisten, serta komunikasi rutin dengan orang tua.<sup>13</sup>

7. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih dan Kamilah pada tahun 2024 dengan judul “Preferensi Orang Tua dalam Memilih Sekolah Anak” mengidentifikasi bahwa faktor-faktor seperti kualitas guru, kurikulum, biaya pendidikan, dan penekanan pada pendidikan agama berpengaruh signifikan dalam membentuk preferensi dan pengambilan keputusan orang tua ketika memilih sekolah.

Persamaan mendasar terletak pada kesamaan konstruk “preferensi” sebagai proses evaluatif di mana orang tua menilai berbagai kriteria sebelum membuat keputusan. Temuan bahwa kualitas guru dan nilai-nilai keagamaan menjadi faktor penting sangat relevan dengan penelitian ini. Perbedaannya adalah penelitian Yulianingsih dan Kamilah fokus pada pemilihan sekolah sebagai entitas institusional di mana kualitas guru dinilai secara menyeluruh, sedangkan penelitian ini fokus pada pemilihan satu guru privat spesifik yang dievaluasi secara individual dan mendetail.

---

<sup>13</sup> Riyan Hidayatulloh, “Manajemen Program Bimbingan Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’An Peserta Didik Smk Nufa Citra Mandiri Depok Jawa Barat” (Institut PTIQ Jakarta., 2023).

Kontribusinya adalah memberikan kerangka teoritis tentang preferensi orang tua yang dapat diadaptasi ke konteks pembelajaran privat BTQ, dengan penyesuaian pada faktor-faktor yang lebih spesifik seperti *chemistry* interpersonal dan fleksibilitas jadwal.<sup>14</sup>

8. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Yulianti, M. Nasron HK, dan Intan Utami pada tahun 2024 dengan judul “Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus JA-AlHaq Kota Bengkulu)” mengkaji motivasi yang mendasari keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama adalah orientasi jangka Panjang seperti agar anak memiliki akhlak mulai, taat beribadah, serta menjadi pribadi yang shaleh atau shalehah. Faktor pendukungnya meliputi kualitas guru, kedisiplinan, lokasi dan waktu.

Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada pengakuan bahwa aspek keagamaan dan pembentukan karakter menjadi prioritas dalam preferensi pendidikan Islam. Temuan ini relevan karena jika dalam pemilihan sekolah umum berbasis Islam orientasi terhadap akhlak dan kesholihan sudah pasti menjadi motivasi utama, maka dalam pemilihan guru privat BTQ yang secara eksplisit bertujuan mengajarkan Al-Qur'an sebagai fondasi keislaman, motivasi ini akan semakin eskplisit. Perbedaannya adalah penelitian Yulianti dkk fokus pada sekolah

---

<sup>14</sup> Elsa Yulianingsih and Siti Kamilah, “Preferensi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Anak,” *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman* 5 (January 2024): 107–25.

komprehensif sebagai “ekosistem pendidikan menyeluruh” sedangkan penelitian ini fokus pada guru privat BTQ sebagai “intervensi spesifik” untuk penguasaan keterampilan membaca Al-Qur’an.

Kontribusinya adalah memberikan pemahaman tentang motivasi religius yang menjadi konteks latar belakang preferensi orang tua. Dalam konteks guru privat BTQ, orang tua kemungkinan mengutamakan guru yang tidak hanya mengajar teknis membaca, tetapi juga menanamkan adab dan kecintaan terhadap Al-Qur’an.<sup>15</sup>

9. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khasanah dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Swasta (Virgo Maria 2 Dan SDIP.H. Soebandi Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang)” mengidentifikasi berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari tiga faktor utama terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah, yaitu lokasi sekolah yang strategis dan mudah dijangkau, tingkat kepuasan pelanggan, terhadap kualitas layanan pendidikan, dan budaya sekolah yang selaras dengan nilai-nilai yang dianut keluarga. Ketiga faktor ini secara simultan membentuk preferensi orang tua dalam menentukan pilihan sekolah.

---

<sup>15</sup> Rahma Yulianti, M Nasron HK, and Intan Utami, “Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus Smp Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu),” *GHAITSA : Islamic Education Journal Vol (2) Issue (3) 2021* 2021 (2021): 259–67.

Penelitian Khasanah relevan dengan penelitian ini karena sama-sama mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk preferensi orang tua dalam konteks pendidikan anak. Faktor lokasi, kepuasan, dan kesesuaian nilai-nilai budaya yang ditemukan Khasanah dapat ditranslasikan ke dalam konteks pemilihan guru privat BTQ. Lokasi pembelajaran BTQ (di rumah siswa, rumah guru, atau lokasi lain), kepuasan terhadap pendekatan pengajaran guru, serta kesesuaian nilai-nilai religius yang dibawa guru dengan filosofi keluarga. Perbedaan mendasar terletak pada konteks kelembagaan dimana Khasanah meneliti sekolah formal sedangkan penelitian ini meneliti guru privat yang lebih fleksibel dan personal. Selain itu, penelitian Khasanah menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat pengaruh masing-masing faktor, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami makna dan pertimbangan dibalik preferensi orang tua.

Kontribusi penelitian Khasanah adalah mengonfirmasi bahwa preferensi orang tua dalam pendidikan anak bersifat multidimensional, tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal. Temuan ini memperkuat argument penelitian ini bahwa pemilihan guru privat BTQ juga melibatkan pertimbangan kompleks yang mencakup aspek praktis

(lokasi, biaya), aspek kualitas (kompetensi guru), dan aspek nilai (kesesuaian dengan filosofi keluarga).<sup>16</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Suwardi, Hasruddin Dute, dan Moh Ali Mahmudi dengan judul “Dinamika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura” menunjukkan bahwa pembelajaran BTQ menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan keragaman kemampuan awal siswa, keterbatasan waktu dalam kurikulum formal, perbedaan latar belakang keluarga yang mempengaruhi dukungan terhadap pembelajaran BTQ. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, khususnya dari segi makharijul huruf dan kelancaran bacaan.

Persamaanya dengan penelitian ini terletak pada fokus terhadap pembelajaran BTQ dan pengakuan bahwa kemampuan BTQ merupakan aspek fundamental dalam pendidikan agama islam yang memerlukan perhatian khusus. Temuan Putri dkk tentang kesulitan peserta didik dalam BTQ justru memperkuat urgensi penelitian ini, yaitu ketika pembelajaran BTQ di sekolah formal menghadapi kendala, maka pilihan pembelajaran privat menjadi alternative yang relevan dan menarik untuk dikaji. Perbedaan utamanya adalah penelitian Putri dkk fokus pada dinamika pembelajaran BTQ di institusi formal (sekolah),

---

<sup>16</sup> Nurul Khasanah, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ORANG TUA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH SEKOLAH DASAR SWASTA (Virgo Maria 2 Dan SDIP. H. Soebandi Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang),” *Satya Widya* 28 (December 2012): 137–46.

sementara penelitian ini fokus pada preferensi orang tua dalam memilih guru privat BTQ sebagai solusi alternatif atau pelengkap pembelajaran formal. Penelitian Putri dkk mengkaji dari perspektif institusi pendidikan, sedangkan penelitian ini mengkaji dari perspektif orang tua sebagai *decision maker*.

Kontribusi penelitian Putri dkk adalah memberikan konteks problematika pembelajaran BTQ di sekolah formal yang menjadi latar belakang mengapa orang tua kemudian mencari solusi melalui guru privat. Kesulitan-kesulitan yang diidentifikasi dalam penelitian tersebut seperti keragaman kemampuan siswa dan keterbatasan waktu adalah alasan-alasan yang mendorong orang tua untuk memilih pembelajaran privat yang lebih personal dan fleksibel.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Suwardi Putri, Dute, and Ali Mahmudi, "Dinamika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Sd Hikmah 1 Yapis Jayapura."